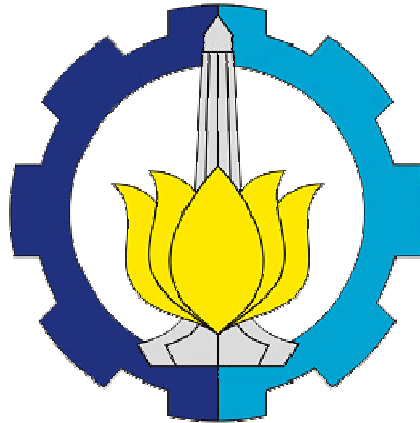


Panduan

**Hibah Pengabdian kepada Masyarakat
BOPTN 2016**



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2016

I. Latar Belakang

ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi teknologi yang terkemuka di Indonesia telah menetapkan visinya untuk periode 2016-2019 yaitu: “menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan”. Dalam mewujudkan visi tersebut, misi ITS di bidang penelitian adalah berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni terutama di bidang kelautan, pemukiman dan energi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional. Sedangkan di bidang pengabdian kepada masyarakat, ITS memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem-problem yang dihadapi oleh masyarakat, termasuk industri dan pemerintah.

Untuk periode 2016 telah direncanakan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Abmas) dengan dana dari ITS, dengan maksud untuk mencapai beberapa tujuan:

- a. Menciptakan atmosfir yang kondusif bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di ITS, terutama yang terkait dengan kompetensi pelaksana atau penerapan hasil penelitian.
- b. Mendorong seluruh staf akademik ITS untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya bagi staf yang belum pernah terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Meningkatkan diseminasi dan difusi produk IPTEKS hasil penelitian sehingga dapat memberikan manfaat yang tinggi bagi industri atau kelompok masyarakat yang membutuhkan.
- d. Mengintegrasikan kegiatan pendidikan, baik tingkat D3, S1, S2, maupun S3, dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung di ITS.

Kegiatan pengabdian masyarakat dimaksudkan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang terjadi pada masyarakat. Kegiatan yang dapat didanai bisa berupa:

- (i) Pelatihan adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendidikan dan pelatihan. Tujuan kegiatan ini adalah menerapkan hasil-hasil IPTEKS untuk pemberdayaan masyarakat dan menghasilkan perubahan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dari kelompok masyarakat sasaran. Khalayak sasaran adalah masyarakat luas dan dapat berupa masyarakat pada umumnya, kelompok, komunitas, maupun lembaga yang berada di pedesaan maupun perkotaan dengan kegiatan di berbagai bidang. Sebagai contoh antara lain: pelatihan ketrampilan bengkel pemuda desa, pelatihan ketrampilan kerajinan ibu-ibu, pelatihan komputer guru-guru SD/SMP/SMA, dan sebagainya. Untuk menjamin kebermanfaatan pelatihan, maka perlu dilakukan monitoring berkelanjutan terhadap hasil pelatihan.
- (ii) Pemberdayaan masyarakat dimaksudkan untuk membantu meningkatkan kemandirian masyarakat serta memberdayakan potensi masyarakat maupun

sumber daya alam di lingkungannya yang belum termanfaatkan dengan baik dan arif sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kemandirian masyarakat tersebut. Program ini sedapat mungkin dilaksanakan sebagai sinergi antara keterlibatan aktif masyarakat, perencanaan strategis pemerintah daerah, serta penerapan hasil-hasil Ipteks ITS. Sebagai contoh antara lain: pemberdayaan industri rumah tangga terkait potensi sumber daya lokal, pemberdayaan isteri nelayan untuk meningkatkan penghasilan rumah tangga, pendampingan penyusunan kurikulum dan praktikum SMK, pendampingan masyarakat di daerah bencana, dan sebagainya.

- (iii) Pembinaan UMKM adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa penerapan hasil-hasil Ipteks untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi unit UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah). Program ini ditujukan untuk meningkatkan kemandirian dan kinerja UMKM. Sebagai contoh antara lain: peningkatan kualitas produk olahan industri UMKM, peningkatan produktivitas UMKM dengan teknologi tepat guna, pengembangan pemasaran online untuk memperluas pasar UMKM, dan sebagainya.
- (iv) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk lingkup masyarakat sekitar ITS.
- (v) Kegiatan lain yang tidak termasuk dalam ketiga jenis di atas, namun bersifat memberikan manfaat bagi masyarakat berdasarkan kompetensi yang dimiliki oleh ITS, tidak dimaksudkan untuk menghasilkan keuntungan finansial bagi tim pengabdian maupun ITS, serta membutuhkan dana pelaksanaan yang tidak dapat diperoleh dari sumber lain.

Jangka waktu semua jenis kegiatan PPM yang didanai adalah 6 (enam) bulan, dengan dana maksimum yang diusulkan sebesar Rp 15.000.000,-. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat terdiri atas 5-10 orang dosen (termasuk Ketua dan Anggota) dan dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa sehingga dapat membangkitkan kesadaran dan perhatian mahasiswa terhadap kegiatan pengabdian masyarakat serta memicu munculnya kegiatan PKM Penerapan Teknologi (PKMT) atau PKM Pengabdian Masyarakat (PKMM) untuk tahun berikutnya.

II. Tujuan

Tujuan akhir dari program pengabdian kepada masyarakat adalah untuk membantu tercapainya visi dan misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

- a. Terwujudnya kegiatan yang mampu memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat, bangsa, negara, dan umat manusia.
- b. Tercapainya reputasi nasional dan internasional bagi kegiatan dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh ITS.

III. Jadwal

Jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan dana BOPTN 2016 adalah sebagai berikut:

- a. Waktu tenggat proposal: minggu terakhir Maret 2016.
- b. Seleksi: minggu pertama April sampai minggu ketiga April 2016.
- c. Pengumuman hasil seleksi: minggu terakhir April 2016.
- d. Penandatanganan kontrak dan tanggal mulai pengabdian: minggu pertama Mei 2016.
- e. Laporan kemajuan dan monitoring: Agustus – September 2016.
- f. Waktu tenggat Laporan Akhir: Minggu pertama Nopember 2016.
- g. Evaluasi: minggu pertama Desember 2016.

IV. Ketentuan dan Persyaratan

Ketentuan umum untuk seleksi proposal dan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan dana BOPTN 2016 adalah sebagai berikut:

- a. Pengabdian kepada masyarakat (Abmas) terbuka bagi semua dosen ITS. Pengusul adalah tim yang terdiri dari 5-10 orang dosen ITS. Kegiatan Abmas wajib melibatkan mahasiswa sehingga diharapkan dapat menghasilkan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa, khususnya PKM Penerapan Teknologi (PKMT) dan PKM Pengabdian Masyarakat (PKMM) yang dipersiapkan untuk pengusulan ke DP2M Dikti pada semester gasal 2016/2017 untuk periode pendanaan 2017.
- b. Proposal mengikuti format yang diberikan di dalam ketentuan dan persyaratan tambahan di bawah, dengan lembar pengesahan yang ditunjukkan pada Lampiran.
- c. Rekam jejak setiap anggota tim pengusul Abmas sedapat mungkin sesuai dengan bagian tugasnya di dalam pengabdian masyarakat yang diusulkan.
- d. Proposal dan laporan akhir disahkan oleh Ketua Jurusan pada jurusan asal ketua tim pengusul.
- e. Untuk memberikan kesempatan yang luas bagi para dosen yang berminat melaksanakan pengabdian, maka seorang dosen tidak boleh terlibat dalam lebih dari satu kegiatan Abmas dana BOPTN 2016 ataupun dana Dikti (pengabdian masyarakat kompetitif nasional), baik sebagai ketua maupun anggota.
- f. Usulan biaya maksimum Rp. 15 juta per proposal. Dana dapat dipergunakan untuk bahan dan materi pengabdian, reparasi alat, perjalanan, dan honorarium. Penggunaan dana untuk honorarium maksimum 30% dari total biaya. Standar biaya perjalanan dan honorarium mengikuti Permenkeu tentang Standar Biaya Masukan 2016.
- g. Luaran kegiatan pengabdian masyarakat dapat berupa:
 - Produk teknologi tepat guna
 - Jasa
 - Paten
 - Publikasi makalah pada jurnal kegiatan pengabdian masyarakat.
- h. Kriteria penilaian proposal:
 - Urgensi dan dampak kegiatan
 - Metode dan rencana kerja
 - Keterlibatan masyarakat/industri/pemerintah

- Kemungkinan ketercapaian tujuan (organisasi tim, biaya, fasilitas, dan kualifikasi) dan keberlanjutan manfaat
- Target luaran (paten, produk teknologi tepat guna, jasa, publikasi jurnal)
- Keterlibatan mahasiswa dan terbentuknya program PKMT/PKMM

i. Kriteria penilaian laporan akhir:

- Urgensi dan dampak kegiatan
- Keterlibatan masyarakat/industri/pemerintah
- Ketercapaian tujuan dan dampak kegiatan, serta keberlanjutan manfaat
- Ketercapaian target luaran
- Keterlibatan mahasiswa dan terbentuknya program PKMT/PKMM

V. Evaluasi Proposal dan Laporan

Evaluasi akan dilakukan terhadap proposal pada tahap seleksi, laporan kemajuan, dan laporan akhir pengabdian. Setiap proposal dan laporan akan dievaluasi oleh tim yang terdiri dari minimal 2 (orang) evaluator. Evaluator adalah staf akademik yang tidak terlibat dalam proposal kegiatan pengabdian dana BOPTN 2016 dan diutamakan yang pernah memperoleh dana pengabdian nasional atau internasional. Hasil evaluasi proposal akan dijadikan dasar bagi seleksi program pengabdian yang didanai.

Evaluasi proposal terdiri atas dua tahap:

- Tahap I: Desk evaluation bagi semua proposal
- Tahap II: Klarifikasi dalam bentuk seminar bagi proposal yang telah lolos seleksi tahap I namun masih memerlukan penjelasan, baik mengenai isi ataupun usulan anggaran.

Proposal yang telah melewati tahap seleksi akan mendapatkan salah satu dari tiga status, yaitu diterima langsung, diterima setelah perbaikan, atau ditolak.

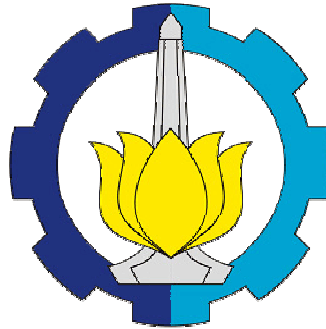
Evaluasi terhadap laporan kemajuan ditekankan kepada prosentase kemajuan pengabdian yang telah dicapai dengan mengacu kepada rencana pengabdian yang tertulis pada proposal, serta kepada penyelesaian permasalahan yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pengabdian.

Evaluasi terhadap laporan akhir ditekankan pada evaluasi terhadap capaian tujuan pengabdian dan capaian luaran dengan mengacu kepada proposal.

Seluruh pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat seyogyanya mengikuti kode etik yang diuraikan pada Lampiran XII.

Lampiran: Format Halaman Judul Proposal/Laporan Sementara/Laporan Akhir

**PROPOSAL/LAPORAN KEMAJUAN/LAPORAN AKHIR
(pilih yang sesuai)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DANA BOPTN ITS TAHUN 2016**



JUDUL PENGABDIAN

Tim Pengabdi:

Ketua (Jurusan/Fakultas)
Anggota 1 (Jurusan/Fakultas)
Anggota 2 (Jurusan/Fakultas)
Anggota 3 (Jurusan/Fakultas)
Anggota 4 (Jurusan/Fakultas)
Anggota 5 (Jurusan/Fakultas)
Anggota 6 (Jurusan/Fakultas)
Anggota 7 (Jurusan/Fakultas)
Anggota 8 (Jurusan/Fakultas)
Anggota 9 (Jurusan/Fakultas)

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat No:
(untuk laporan akhir)

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA 2016

*Warna Cover: kuning

Lampiran: Format Proposal Pengabdian Masyarakat

Judul

Halaman Pengesahan

Ringkasan (dalam Bahasa Indonesia)

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang (deskripsi tentang masyarakat/industri sasaran dan permasalahan yang mereka hadapi)

1.2 Perumusan Konsep dan Strategi Kegiatan

1.3 Tujuan, Manfaat, dan Dampak Kegiatan yang Diharapkan

1.4 Target Luaran

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III STRATEGI, RENCANA KEGIATAN, DAN KEBERLANJUTAN

3.1 Strategi

3.2 Rencana Kegiatan

3.3 Keberlanjutan

BAB IV ORGANISASI TIM, JADWAL, DAN ANGGARAN BIAYA

4.1 Organisasi Tim Pengabdian (Termasuk kompetensi dan tanggung jawab dalam tim. Termasuk pula mahasiswa yang terlibat dan kemungkinan judul PKMT/PKMM)

4.2 Jadwal

4.3 Anggaran Biaya (sesuai dengan aktivitas pada metode)

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran Biodata Tim Pengabdian

Lampiran: Format halaman pengesahan proposal pengabdian kepada masyarakat

**HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DANA BOPTN ITS TAHUN 2016**

1. Judul Pengabdian :
2. Ketua Tim
 - a. Nama :
 - b. NIP :
 - c. Pangkat / Golongan :
 - d. Jabatan Fungsional :
 - e. Jurusan :
 - f. Fakultas :
 - g. Alamat Kantor :
 - h. Telp / HP / Fax :
3. Jumlah anggota : orang
4. Mitra pengabdian (jika ada)
 - a. Nama instansi mitra :
 - b. Contact person :
 - c. Jabatan :
 - d. Alamat :
 - e. Telp / HP / Fax :
5. Biaya pengabdian
 - a. Dana BOPTN 2016 Rp.
 - b. Sumber lain (sebutkan jika ada) Rp.

Jumlah Rp.

Menyetujui,
Ketua Jurusan

Surabaya,
Ketua tim pengabdian

Nama
NIP

Nama
NIP

Ketua LPPM,

Prof.Dr.Ir. Adi Soeprijanto, MT
NIP 196404051990021001

Lampiran: Format surat kesediaan mitra pengabdian (jika ada)

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN
MITRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Yang bertanda tangan di bawah ini kami:

Nama :
Jabatan :
Identitas (NIK/NIP/KTP) :
Mewakili instansi :
Alamat instansi :

menyatakan kesediaan instansi kami untuk bekerjasama sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tim dari ITS sebagai berikut:

Judul Pengabdian :
Ketua Tim Pengabdi ITS :
Program pengabdian /
Sumber dana :
Jangka waktu pengabdian : s.d.

dan bahwa instansi kami bersedia untuk memenuhi peran / tugas / kontribusi sebagai mitra sebagai berikut:

.....
.....
.....

Surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya.

....., 20....
Yang membuat pernyataan

(Tanda tangan dan cap instansi
di atas meterai Rp. 6.000,-)

Nama terang

Lampiran: Format Laporan Kemajuan Pengabdian kepada Masyarakat

Halaman Pengesahan

Ringkasan (dalam Bahasa Indonesia)

Summary (dalam Bahasa Inggris)

Prakata

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang (deskripsi tentang masyarakat/industri sasaran dan permasalahan yang mereka hadapi)

1.2 Perumusan Konsep dan Strategi Kegiatan

1.3 Tujuan, Manfaat, dan Dampak Kegiatan yang Diharapkan

1.4 Target Luaran

BAB II STRATEGI DAN PERENCANAAN KEGIATAN,

BAB III CAPAIAN SEMENTARA

3.1 Kemajuan pelaksanaan pengabdian

3.2 Hasil pengabdian dan luaran yang telah diperoleh

3.3 Tahap yang masih harus diselesaikan

3.4 Kendala yang dihadapi dan solusinya

BAB V KESIMPULAN SEMENTARA DAN RENCANA SELANJUTNYA

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran I Daftar Capaian Sementara

Lampiran: Format Laporan Akhir Pengabdian kepada Masyarakat

Halaman Pengesahan
Ringkasan (dalam Bahasa Indonesia)
Summary (dalam Bahasa Inggris)
Prakata
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang (deskripsi tentang masyarakat/industri sasaran dan permasalahan yang mereka hadapi)
- 1.2 Perumusan Konsep dan Strategi Kegiatan
- 1.3 Tujuan, Manfaat, dan Dampak Kegiatan yang Diharapkan
- 1.4 Target Luaran

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III STRATEGI DAN PERENCANAAN KEGIATAN,

BAB IV HASIL YANG DICAPAI DAN KEBERLANJUTANNYA

Cantumkan sebagai subbab terakhir dalam bab ini (misal subbab 4.5) Analisis Capaian Luaran terhadap Target Luaran.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

BAB VI RENCANA SELANJUTNYA

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran I Biodata Tim Pengabdi

Lampiran II Daftar Luaran (selain dijilid ke dalam laporan akhir juga dibuat satu copy tambahan yang terpisah dari laporan sebagai sarana monitoring LPPM)

Lampiran III Salinan deskripsi paten, deskripsi teknologi tepat guna, publikasi makalah, artikel/berita (untuk makalah disertai bukti submission atau acceptance; untuk paten bukti penyerahan deskripsi paten ke Pusat Perlindungan HKI untuk paten; untuk artikel/berita di media massa lampiran berupa kliping artikel/berita)

Lampiran: Format Lembar Pengesahan Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir

LEMBAR PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DANA BOPTN 2016

1. Judul :
2. Ketua Tim :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. NIP :
 - d. Jabatan Fungsional :
 - e. Pangkat/Golongan :
 - f. Jabatan Struktural :
 - g. Bidang Keahlian :
 - h. Fakultas/Jurusan :
 - i. Perguruan Tinggi :
 - j. Tim :

No	Nama lengkap	NIP	Fakultas/Jurusan	Instansi / Perguruan Tinggi

3. Dana dan Waktu :
 - a. Jangka waktu program yang diusulkan: tahun
 - b. Biaya total yang diusulkan : Rp.
 - c. Biaya yang disetujui tahun : Rp.

Mengetahui,
Ketua Jurusan ...

Surabaya, tgl bln thn
Ketua Tim

Nama Jelas
NIP.

Nama Jelas
NIP.

Menyetujui,
Ketua LPPM

Prof.Dr.Ir. Adi Soeprijanto, MT
NIP 196404051990021001

Lampiran: Format Lampiran Biodata untuk Proposal dan Laporan Akhir

Lampiran I Biodata Tim Peneliti/Pengabdi

1. Ketua

- a. Nama Lengkap :
- b. Jenis Kelamin :
- c. NIP :
- d. Fungsional/Pangkat/Gol. :
- e. Jabatan Struktural :
- f. Bidang Keahlian :
- g. Fakultas/Jurusan :
- h. Perguruan Tinggi :
- i. Alamat Rumah dan No. Telp. :
- j. Riwayat penelitian (2 terakhir yang didanai ITS atau nasional, sebutkan sebagai Ketua atau Anggota)
- k. Riwayat pengabdian (2 terakhir yang didanai ITS atau nasional, sebutkan sebagai Ketua atau Anggota)
- l. Publikasi ilmiah (2 terakhir dalam bentuk makalah atau buku)
- m. Paten (2 terakhir)

2. Anggota I

(format sama dengan Ketua)

3. Anggota II

(format sama dengan Ketua)

dan seterusnya

Lampiran: Format Lampiran Daftar Luaran untuk Laporan Akhir

Lampiran II Daftar Luaran

Program :
Nama Ketua Tim :
Judul :

1. Artikel Jurnal

No	Judul Artikel	Nama Jurnal	Status Kemajuan*)

*) Status kemajuan: Persiapan, submitted, under review, accepted, published

2. Artikel Konferensi

No	Judul Artikel	Detil Konferensi (Nama, penyelenggara, tempat, tanggal)	Status Kemajuan*)

*) Status kemajuan: Persiapan, submitted, under review, accepted, presented

3. Paten

No	Judul Usulan Paten	Status Kemajuan*)

*) Status kemajuan: Persiapan, submitted, under review

4. Buku

No	Judul Buku	(Rencana) Penerbit	Status Kemajuan*)

*) Status kemajuan: Persiapan, under review, published

5. Hasil Lain (Software, Inovasi Teknologi, dll)

No	Nama Output	Detil Output	Status Kemajuan*)

*) Status kemajuan: Cantumkan status kemajuan sesuai kondisi saat ini

6. Disertasi / Tesis / Tugas Akhir / PKM yang dihasilkan

No	Nama Mahasiswa	NRP	Judul	Status*)

*) Status: Cantumkan lulus (dan tahun kelulusan) atau in progress

Lampiran: Kode etik pelaksanaan PPM (Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) dan perlindungan HKI (hak atas kekayaan intelektual)

A. Kode Etik Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan PPM di ITS mengikuti kode etik berikut:

1. Semua pihak yang terlibat dalam kegiatan PPM, baik pengelola, evaluator, maupun pelaksana kegiatan, wajib mendahulukan kepentingan masyarakat luas dan kepentingan ITS.
2. Setiap proposal PPM wajib dievaluasi secara obyektif untuk kendali mutu dan keberhasilan pencapaian tujuan, dengan menghindari konflik kepentingan bagi evaluator.
3. Evaluator dan pengelola kegiatan PPM wajib menjaga kerahasiaan informasi yang tertuang dalam dokumen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik proposal maupun laporan, tidak menggunakannya untuk kepentingan pribadi, dan memberikan perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual dari pelaksana PPM.
4. Pelaksana kegiatan PPM wajib menghindari plagiarisme dalam bentuk apa pun, termasuk di antaranya:
 - a. Pengulangan atau duplikasi secara sengaja kegiatan PPM, baik pada tahap proposal, laporan, maupun publikasi, dari kegiatan yang telah dilakukan oleh orang lain maupun oleh dirinya sendiri, tanpa adanya pengakuan secara eksplisit dan tanpa adanya kontribusi tambahan yang signifikan.
 - b. Pengusulan kegiatan PPM yang sama tanpa perubahan (minimal 50%) dengan kegiatan lain yang telah mendapatkan dana dari sumber lain.
 - c. Pengusulan kegiatan PPM yang telah mendapatkan dana dari sumber yang sama.
 - d. Pelaksanaan kegiatan PPM dengan ketua tim yang sama dengan dana dari sumber yang sama.

Termasuk di dalam point ini adalah keharusan untuk membatalkan salah satu dari dua atau lebih proposal yang sama yang diterima untuk didanai melalui lebih dari satu program dari sumber yang sama.

5. Pelaksana PPM wajib bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keamanan, kesehatan, dan kemakmuran masyarakat, dan menginformasikan faktor-faktor yang dapat membahayakan masyarakat dan lingkungan, khususnya yang terkait dengan kegiatan PPM yang dilaksanakannya.
6. Pelaksana PPM wajib mendasarkan setiap pernyataan atau estimasi yang dikemukakan pada data yang valid dan akurat, tanpa melakukan perubahan yang dapat mengubah makna atau menimbulkan interpretasi yang keliru terhadap fakta dan data yang digunakan.
7. Peneliti wajib mendiseminasikan hasil kegiatan penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah sebagai pengejawantahan tanggung jawab peneliti dalam menyebarluaskan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan IPTEKS dan pembangunan masyarakat.
8. Semua kegiatan PPM baik dalam segi teknis maupun dalam pengelolaan administrasi dan keuangan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

9. Kegiatan PPM harus didasarkan pada kompetensi pelaksana. Pada kegiatan yang membutuhkan kompetensi lintas disiplin, sangat dianjurkan menyertakan anggota tim dari laboratorium dan/atau jurusan yang berbeda sesuai dengan kompetensi yang diperlukan.
10. Pelaksanaan kegiatan PPM tidak menimbulkan permasalahan SARA dalam bentuk apa pun.
11. Pelaksana kegiatan PPM wajib memberikan pengakuan terhadap kontribusi pihak-pihak lain di luar anggota timnya dalam pelaksanaan kegiatan PPM.
12. Pelaksana kegiatan PPM wajib memberikan pengakuan terhadap karya atau gagasan orang lain yang secara sengaja digunakan di dalam kegiatan PPM.
13. Pelaksana kegiatan PPM wajib menjaga kerahasiaan informasi yang telah disepakati sifat kerahasiaannya, baik yang berkaitan dengan ITS atau mitra maupun yang berhubungan dengan individu-individu yang terkait dengan kegiatan PPM, misalnya melalui kegiatan pengumpulan data sekunder, survey, dan interview.

Pengawasan dan pemantauan untuk menjamin kepatuhan terhadap kode etik kegiatan PPM tersebut di atas menjadi tanggung jawab Ketua LPPM yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh Sekretaris LPPM dan Tim Evaluator. Pelanggaran terhadap kode etik tersebut di atas, dapat mengakibatkan sanksi seberat-beratnya berupa pembatalan pendanaan kegiatan PPM.

B. Perlindungan HKI

ITS melalui LPPM menjamin sepenuhnya perlindungan hak kekayaan intelektual yang dihasilkan dalam kegiatan PPM. Dalam rangka itu, Unit HaKI dan Promosi Teknologi secara pro-aktif mempelajari setiap produk kegiatan PPM dan membantu proses pendaftaran HaKI oleh pelaksana kegiatan. Biaya pendaftaran HaKI akan disediakan dari sumber lain.